

SKRIPSI

**PERAN RESKRIM POLRI DALAM MENANGGULANGI TINDAK
PIDANA PENCURIAN DENGAN KEKERASAN YANG DILAKUKAN
OLEH PELAJAR DI KOTA PADANG
(Studi Kasus di Polresta Padang)**

*Diajukan Untuk Memenuhi Prasyarat Memperoleh Gelar
Sarjana Hukum di Fakultas Hukum Universitas Andalas*

Oleh :

DITA PUTRI YULIANI

1410111066

Program Kekhususan : Hukum Pidana (PK IV)



Pembimbing :

Dr. A. Irzal Rias, S.H., M.H

Yandriza, S.H., M.H

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2020

**PERAN RESKRIM POLRI DALAM MENANGGULANGI TINDAK PIDANA
PENCURIAN DENGAN KEKERASAN YANG DILAKUKAN OLEH PELAJAR
DI KOTA PADANG**

Dita Putri Yuliani.1410111066.Fakultas Hukum Universitas Andalas.

PK IV (Hukum Pidana.74 Halaman.Tahun 2020)

ABSTRAK

Tindak pidana pencurian dengan kekerasan sangatlah meresahkan masyarakat yang pada umumnya sangatlah percaya dan yakin akan tugas POLRI sebagai aparat penegak hukum yang telah diamanatkan oleh Undang-Undang untuk memberantas kejahatan tersebut. Akan tetapi semakin berkembangnya zaman dan kebutuhan ekonomi yang semakin meningkat, tindak pidana pencurian dengan kekerasan juga dilakukan oleh kalangan pelajar. Pelajar yang pada umumnya berhak mendapatkan pendidikan yang cukup malah terlibat juga sebagai pelaku tindak pidana pencurian dengan kekerasan. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan dan mengetahui peranan aparat kepolisian dalam menanggulangi tindak pidana pencurian dengan kekerasan yang dilakukan oleh pelajar di Kota Padang, mengetahui faktor penyebab pelajar melakukan tindak pidana pencurian dengan kekerasan di Kota Padang dan mempelajari dan mengetahui faktor penghambat pihak aparat kepolisian dalam melaksanakan perannya dalam menanggulangi tindak pidana dengan kekerasan yang dilakukan oleh pelajar di Kota Padang. Dilihat dari sifatnya penelitian ini penelitian yuridis sosiologis. Populasi dari penelitian ini adalah Kasat Reskrim dan Kanit Jatarnas. Metode penentuan sampel melalui *purposive sampling*. Data dan sumber data yaitu data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara terstruktur. Pengolahan data dilaksanakan *editing* data dan *coding* data. Analisis yang digunakan adalah analisis kualitatif. Peranan aparat kepolisian dalam menanggulangi tindak pidana pencurian dengan kekerasan sudah berjalan akan tetapi masih lemah proses penegakkan hukumnya, hal tersebut terlihat dari pelaku tindak pidana pencurian dengan kekerasan semakin meningkat setiap tahunnya. Penyebabnya adalah dikarenakan faktor lingkungan, faktor ekonomi dan kurangnya pengawasan dari orang tua. Hambatan pihak kepolisian dalam menanggulangi tindak pidana pencurian dengan kekerasan adalah kurangnya partisipasi masyarakat untuk mematuhi hukum tersebut.